

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktik Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktik Kerja Lapangan ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam ataupun di luar negeri, besar dan nilai

ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salahsatunya mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan ini terbagi menjadi dua yaitu :

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan secara umum adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis).
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Memperoleh keterampilan mengenai berbagai macam teknik budidaya hidroponik secara sederhana, budidaya sayur, buah dan tanaman hias
- b. Memperoleh pengetahuan penanaman tanaman kangkung secara hidroponik sederhana dengan wadah kaleng cat
- c. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya kangkung secara hidroponik sederhana dengan wadah kaleng cat mulai dari persiapan wadah, persiapan media tanam, bahan tanam, tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen

1.2.3. Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya secara hidroponik, budidaya tanaman sayuran dan tanaman buah.
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan *soft skill* yang dimiliki dan menerapkannya secara langsung di lapangan.
- c. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Rumah Agroedukasi Erlima Mandiri yang berlokasi di Jalan SMPN, Gumuk Segawe, Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68175. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020 – 15 Januari 2021. Jam kerja dimulai pukul 06.30 – 15.00 WIB yang berlangsung mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Orientasi dilakukan pada tahap awal pertemuan dengan pembimbing lapangan di industri PKL. Metode ini diawali dengan mahasiswa magang berkumpul yang dilanjutkan dengan pengenalan serta pemberian arahan tugas-tugas secara umum yang berhubungan dengan ruang lingkup kegiatan.

1.4.2 Observasi Lapangan

Metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapangan atau lokasi PKL. Metode observasi lapangan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, serta melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.4.3 Dokumentasi

Metode ini dilakukan guna untuk mencari data pendukung dengan menggunakan kamera sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PKL.

1.4.4 Pelaksanaan kegiatan PKL

Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan di Rumah Agroedukasi Erlima Mandiri yang berlokasi di Jalan SMPN, Gumuk Segawe, Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Serangkaian kegiatan dilaksanakan secara langsung yang diawali dengan pengenalan kegiatan yang akan dilakukan.